

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
BENGAWAN SOLO GARMENT  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ANDRI SATRIO NUGROHO**  
**B 100 050 040**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dengan berlakunya konsep perdagangan bebas diseluruh dunia, persaingan antar perusahaan sangat sempit dan tidak beraturan. Pada awalnya perusahaan mulai berdiri sebagai perusahaan perseorangan atau perkongsian (kerjasama). Dengan berkembangnya usaha, perusahaan ingin merubah dirinya menjadi perseroan. Mulanya saham perseroan ini dipegang oleh beberapa pengurus dan pegawai teras dan atau segelintir investor yang tidak aktif dalam manajemen perusahaan dengan lebih berkembangnya perusahaan, pada suatu saat mungkin diputuskan untuk go publik. Adapun keuntungan dari go publik (Wetson dan Brigham : 1996, hal 542) yaitu :

1. Kemungkinan mengadakan diversifikasi kekayaan perusahaan.
2. Meningkatkan likuiditas.
3. Kemudahan menghimpun dana tambahan.
4. Penetapan nilai perusahaan.

Pada perusahaan besar pemegang saham sangat banyak sehingga secara individu, masing-masing mereka tidak dapat menyuarakan tujuannya. Apalagi mengendalikan dan mempengaruhi manajemen. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dengan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh para pemegang saham dapat

mengakibatkan turunnya harga saham di pasar, sehingga perlu melakukan pengukuran kinerja.

Adapun yang dimaksud dengan pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Mulyadi dan Styawan:1999, hal 227).

Seperti kita ketahui, bahwa analisis laporan keuangan dimaksudkan mengambil keputusan manajemen perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dengan demikian indikator-indikator keuangan tersebut merupakan rasio-rasio yang juga dapat dipakai sebagai system peringatan awal (early warning system) terhadap kondisi yang memburuk dari suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu. Sekarang dan proyeksi keuangan di masa yang akan datang. Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum dipergunakan dalam analisis laporan keuangan. Sedangkan rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor-faktor yang lain dalam suatu laporan keuangan. Selanjutnya berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba akan dapat dilakukan analisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan analisis rasio.

Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas yang berasal dari finansial statement yaitu dalam hal pembuatan keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang. (Alwi, 1994, 107).

Selama ini pengukuran kinerja keuangan hanya menitikberatkan pada rasio keuangan seperti du pont system, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas serta metode yang terbaru dalam metode Economi Value Add (EVA). Metode analisis kinerja keuangan yang menggabungkan antara rentabilitas dan likuiditas adalah Du Pont System. Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi tentang kebutuhan akan sumber daya, menentukan pengembangan dan penyediaan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan.

Dalam menganalisis Du Pont System mempunyai cara yang hampir sama dengan analisis keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan, sebagai elemen analisisnya. Du Pont System sering digunakan untuk pengendalian devisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investor (ROI). Analisis Du Pont System merupakan sistem rasio keuangan yang dirancang untuk menyelidiki determinasi rasio pengembalian equitas pemegang saham

dan pengembalian aktiva. Bertujuan untuk mengevaluasi profitabilitas tingkat pengembalian equitas. (Amaja, 2003:102).

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bengawan Solo Garment Indonesia dengan menggunakan Du Pont System sangat penting, karena dengan du pont system perusahaan bias mengetahui lebih jelas faktor pemicu tingkat pengembalian equitas, menentukan efektivitas sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian tertentu dapat dihasilkan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan perusahaan berdasarkan neraca dan laporan rugi laba. Dengan rumusan bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bengawan Solo Garment Indonesia ditinjau dari analisis Du Pont System pada tahun 2005-2007?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bengawan Solo Garment Indonesia pada tahun 2005-2007 dengan menggunakan Du Pont System.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi atau saran-saran serta pertimbangan kepada pihak manajemen PT. Bengawan Solo Garment

Indonesia penggunaan Du Pont System dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

#### **E. SISTEMATIKA SKRIPSI**

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun menggunakan uraian yang sistematis mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Wujud dari sistematis ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penyusunan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, dan du pont system sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat uraian mengenai kerangka pemikiran, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan analisis Du Pont System.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini memuat tentang diskripsi perusahaan, struktur organisasi, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat uraian mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.